

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2018

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan I 2018 sebesar 129% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi triwulan IV 2017 sebesar 138%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Terdapat peningkatan rata-rata komponen HQLA yang sangat signifikan. Peningkatan terbesar berasal dari naiknya rata-rata portofolio SUN, selain itu juga terdapat penurunan rata-rata portofolio REPO.
 - b. Terdapat peningkatan rata-rata komponen *Cash Outflow* yang sangat signifikan. Peningkatan terbesar berasal dari naiknya rata-rata kewajiban pembelian surat berharga, naiknya rata-rata pendanaan nasabah korporasi non-operasional dengan sisa jatuh tempo <30 hari dan naiknya rata-rata simpanan nasabah perorangan kurang stabil.
 - c. Terdapat penurunan rata-rata komponen *Cash Inflow* yang cukup signifikan. Penurunan terbesar berasal dari turunnya rata-rata tagihan yang berasal dari pihak lawan (*counterparty*).
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan I 2018 didominasi oleh surat berharga Pemerintah (56%) dan penempatan pada Bank Indonesia (38%).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan I 2018 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 15% dan korporasi sebesar 31%. Selain itu konsentrasi pendanaan LJK sebesar 43%.
- Angka dari transaksi derivatif cenderung kecil bila dibandingkan dengan aktiva produktif.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.